

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam melakukan suatu penelitian maupun penyusunan penelitian. Penggunaan metode yang tepat berarti akan menemukan kebenaran yang tidak spekulatif.

Dalam penelitian dibutuhkan langkah yang sistematis, berencana dan mengutip konsep ilmiah agar hasil penelitian dapat memberi deskripsi yang jelas dan dapat dipertanggung-jawabkan. Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu menyelidiki mendalam dengan melakukan suatu prosedur penelitian lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul.² Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 136

² Deddy Mulyana, *Metodology Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 156

Pada dasarnya psikologi pendidikan berbicara masalah tingkah laku dan pengalaman seseorang yang berkaitan dalam proses pendidikan sehingga diharapkan mampu diterapkan dalam proses mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku.³Psikologi pendidikan juga membantu pendidik dan siswa dalam menyelesaikan masalah belajar dan mengajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMP H. Isriati Semarang yang berada di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. SMP H. Isriati Semarang merupakan sekolah yang berbasis pendidikan Islam, sebagian besar siswa-siswinya berlatar belakang dari SD yang Islam dan SD umum. Dari lulusan inilah diharapkan tercipta manusia yang beriman dan bertaqwa serta berilmu. Namun, penerapan pendidikan yang Islami serta mencetak SDM yang hebat di era saat ini tidaklah mudah, karena banyaknya budaya asing yang masuk dan dapat merusak akhlak dan sikap para peserta didik. Maka dari itu peneliti mencoba mengkaji berbagai masalah-masalah yang ada atau sedang dihadapi oleh sekolah SMP H. Isriati Semarang, khususnya mengenai sikap belajar siswa ketika proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 13

Maka peneliti merencanakan waktu penelitian selama kurang lebih satu bulan, yaitu pada tanggal 11 April sampai dengan 2 Mei 2016.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, peneliti hanya akan memfokuskan pada dua obyek, yaitu kondisi sekolah di SMP H. Isriati Semarang dan kondisi siswa di SMP H. Isriati Semarang khususnya sikap belajar siswa ketika proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Adapun yang dijadikan subjek penelitian ini meliputi:

1. Siswa yang berasal dari SD yang benuansa Islam dan yang berasal dari SD umum di lingkungan SMP H. Isriati Semarang, dalam penelitian ini, peneliti mengambil narasumber dari kelas VIII yang terdiri dari empat kelas A, B, C, dan D
2. Guru PAI SMP H. Isriati Semarang

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Field Research* (penelitian lapangan)

Penelitian lapangan yakni dalam pengumpulan data penulis langsung terjun ke obyek penelitian, kemudian untuk mendapatkan data digunakan metode-metode antara lain

sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan “pengamatan atau observation”. Pelaksanaan pengamatan menempuh tiga cara utama, yaitu:

- 1) Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Pengamatan tak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara.
- 3) Pengamatan partisipatif (*participative observation*), yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu objek yang diteliti. ⁴

b. Metode Interview (wawancara)

Metode interview adalah cara mendapatkan data dengan wawancara langsung terhadap orang yang

⁴ Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), hlm. 85-86

diselidiki atau terhadap orang lain yang dapat memberikan informasi tentang orang yang diselidiki (guru, orang tua, teman dekat).⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data situasi umum sekolah, kegiatan sekolah, pelaksanaan pendidikan agama Islam, mengetahui sikap belajar di dalam kelas dan data-data lain yang dibutuhkan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pelaksanaan pendidikan agama Islam, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, dan dokumen lain yang dibutuhkan.

F. Uji Keabsahan data

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti

⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), hlm.249

⁶Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm.274

menggunakan triangulasi teknik sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- c. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸ Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, tujuannya untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan menguji sebuah

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 330

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.20, hlm. 280

hipotesis.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang selama proses di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 126.

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian ini penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan dari semua proses yang telah dilaksanakan.¹⁰

Jadi dalam menganalisis data, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu yang pertama reduksi data. Pada tahap ini peneliti menelaah data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara. Memilih hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang telah dipilih disajikan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 336 - 345.

dalam bentuk teks naratif. Data disusun secara sistematis, sehingga mudah dipahami dalam mendeskripsikan data hasil penelitian. Setelah melalui semua proses itu barulah peneliti melakukan penyimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat dari setiap proses yang ada.